

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN LAPANGAN

NO.	HARI/TANGGAL	AGENDA	KETERANGAN
1.	Jum'at 7 April 2017	Menyerahkan surat izin	Memohon izin penelitian
2.	Senin 10 April 2017	Tes kemampuan awal	Tes kemampuan awal peserta didik
SIKLUS I			
3.	Rabu, 12 April 2017	Pertemuan ke-1	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-1
4.	Kamis, 13 April 2017	Pertemuan ke-2	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-2
5.	Selasa, 18 April 2017	Pertemuan ke-3	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-3
6.	Kamis, 20 April 2017	Pertemuan ke-4	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-4
7.	Selasa, 25 April 2017	Pertemuan ke-5	Melakukan tes evaluasi siklus I

SIKLUS II			
8.	Kamis, 27 April 2017	Pertemuan ke-1	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-1
9.	Selasa, 2 Mei 2017	Pertemuan ke-2	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-2
10.	Rabu, 3 Mei 2017	Pertemuan ke-3	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-3
11.	Jum'at, 5 Mei 2017	Pertemuan ke-4	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-4
13.	Rabu, 10 Mei 2017	Pertemuan ke-5	Melakukan tes evaluasi siklus II
Jadwal Tambahan/Pengganti Pertemuan:			
14.	Selasa, 9 Mei 2017	Pertemuan ke-4	Melakukan pembelajaran dan pertemuan ke-4 untuk MRA karena pada tanggal 5 Mei 2017 ia tidak hadir
15.	Jum'at 12 Mei 2017	Pertemuan ke-5	Melakukan tes evaluasi siklus II untuk

			ALN karena pada tanggal 10 Mei 2017 ia tidak hadir
--	--	--	--

Lampiran 2

ABSENSI KEHADIRAN PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN SIKLUS I

NO	NAMA	HARI/TANGGAL				
		12 APRIL 2017	13 APRIL 2017	18 APRIL 2017	20 APRIL 2017	25 APRIL 2017
1.	ALN	V	V	V	V	V
2.	MRA	V	V	V	V	V

ABSENSI KEHADIRAN PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN SIKLUS II

NO	NAMA	HARI/TANGGAL				
		27 APRIL 2017	2 MEI 2017	3 MEI 2017	5 MEI 2017	10 MEI 2017
1.	ALN	V	V	V	V	-*
2.	MRA	V	V	V	-*	V

*) pertemuan ke-4 MRA diganti menjadi tanggal 9 Mei 2017 karena ia tidak hadir

*) Pertemuan ke-5 ALN diganti menjadi tanggal 12 Mei 2017 karena ia tidak hadir

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Kelas/Semester : 2/1

Ketunaan : Tunanetra

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pelajaran : Penjumlahan hasil maksimal 10

Siklus : 1 & 2

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui Bilangan asli sampai 50 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah sekolah, atau tempat bermain.

C. Indikator

- 3.1. Menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara berurutan
- 3.2. Menjumlahkan bilangan dengan hasil maksimal 5
- 3.3. Menjumlahkan bilangan dengan hasil maksimal 8
- 3.4. Menjumlahkan bilangan dengan hasil maksimal 10

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 dengan benar menggunakan media realia
2. Peserta didik dapat menjumlahkan bilangan dengan hasil maksimal 5 dengan benar menggunakan media realia
3. Peserta didik dapat menjumlahkan bilangan dengan hasil maksimal 8 dengan benar menggunakan media realia
4. Peserta didik dapat menjumlahkan bilangan dengan hasil maksimal 10 dengan benar menggunakan media realia

E. Materi Ajar

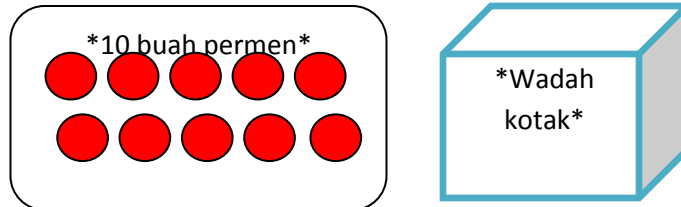
Penjumlahan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang merupakan jumlah.

Cara menjumlahkan menggunakan media realia berupa permen:

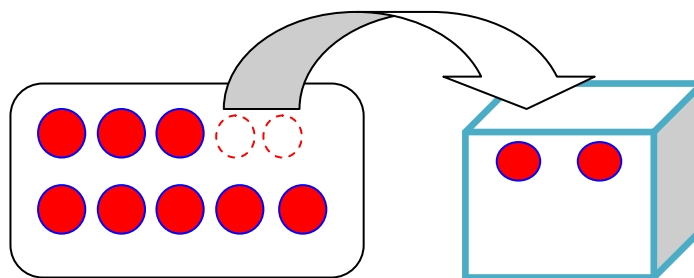
Misal: 2 permen + 2 permen = Permen.

Langkah –langkah :

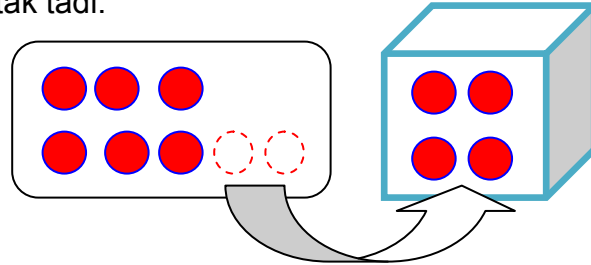
1. Guru memberikan 10 buah permen kepada masing-masing peserta didik dan sebuah wadah kotak untuk meletakkan permen yang akan dijumlah



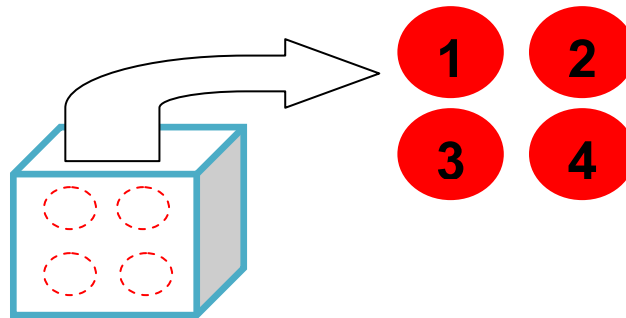
2. Guru memberikan soal, missal : 2 permen + 2 permen = ... permen
3. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengambil 2 buah permen yang akan dijumlahkan kedalam wadah kotak.



4. Setelah itu ambil 2 buah permen lagi dan masukkan kedalam wadah kotak tadi.



5. Kemudian hitunglah keseluruhan permen yang ada di dalam wadah kotak sebagai hasil dari permen yang telah dijumlahkan tadi.



6. Jadi, hasil penjumlahan dari 2 permen + 2 permen = 4 permen

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode : Diskusi, penugasan, demonstrasi, tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan peserta didik ke dalam situasi pembelajaran 2. Mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan disampaikan 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Ayo mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak guru yang sedang menjelaskan cara menjumlahkan benda <ul style="list-style-type: none"> • Ayo menanya <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru tentang penjumlahan menggunakan benda 3. Guru memotivasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab tentang materi 	60 menit

	<p>penjumlahan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none">• Ayo mencoba <ol style="list-style-type: none">4. Guru menyiapkan sebuah wadah kotak dan membagikan 10 buah permen kepada masing-masing peserta didik untuk mencoba menjumlahkan.5. Guru membimbing peserta didik untuk meraba benda-benda yang telah disiapkan6. (Untuk pertemuan 1) Guru membawa mengajak peserta didik secara bergantian untuk mencoba menjumlahkan dengan hasil maksimal 5 menggunakan permen7. (Untuk pertemuan 2) Guru membawa mengajak peserta didik secara bergantian untuk mencoba menjumlahkan dengan hasil maksimal 8 menggunakan <i>jelly</i>8. (Untuk pertemuan 3 dan 4) Guru membawa mengajak peserta didik secara bergantian untuk mencoba menjumlahkan dengan hasil maksimal 10 menggunakan coklat <ul style="list-style-type: none">• Ayo menalar <ol style="list-style-type: none">9. Guru memberikan beberapa soal latihan	
--	---	--

	<p>kepada peserta didik</p> <p>10. Peserta didik menjawab soal menggunakan permen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo mengomunikasikan <p>11. Guru membimbing peserta didik untuk menjumlahkan benda</p> <p>12. Guru memberi reward kepada peserta didik jika peserta didik dapat menjawab soal dengan benar dan dapat berperilaku baik selama kegiatan belajar berlangsung</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. melakukan penilaian hasil belajar 3. guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum mengakhiri pelajaran 	5 menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Satu buah wadah kotak
2. Makanan berupa permen, coklat, dan *jelly* masing-masing berjumlah 20 buah

I. Penilaian Pembelajaran

Aspek yang dinilai:

- **Kognitif**

Siklus : I/II

Pertemuan : 1

Nama :

Tanggal :

No.	Butir Soal	Skor	
		1	0
1.	1 permen + 1 permen =		
2.	1 permen + 2 permen =		
3.	1 permen + 3 permen =		
4.	1 permen + 4 permen		
5.	2 permen + 1 permen =		
6.	2 permen + 2 permen =		
7.	2 permen + 3 permen =		
8.	3 permen + 1 permen =		
9.	4 permen + 1 permen =		
10.	3 permen + 2 permen		
Total			

Siklus : I/II

Pertemuan : 2

Nama :

Tanggal :

No.	Butir Soal	Skor	
		1	0
1.	1 coklat + 1 coklat =		
2.	2 coklat + 1 coklat =		
3.	2 coklat + 2 coklat =		
4.	3 coklat + 2 coklat =		
5.	3 coklat + 3 coklat =		
6.	4 coklat + 1 coklat =		
7.	5 coklat + 2 coklat =		
8.	5 coklat + 3 coklat =		
9.	6 coklat + 2 coklat =		
10.	7 coklat + 1 coklat =		
Total			

Siklus : I/II

Pertemuan : 3

Nama :

Tanggal :

No.	Butir Soal	Skor	
		1	0
1.	2 Jelly + 1 Jelly =		
2.	2 Jelly + 2 Jelly =		
3.	3 Jelly + 2 Jelly =		
4.	4 Jelly + 2 Jelly =		
5.	2 Jelly + 5 Jelly =		
6.	5 Jelly + 3 Jelly =		
7.	6 Jelly + 1 Jelly =		
8.	4 Jelly + 5 Jelly =		
9.	8 Jelly + 2 Jelly =		
10.	7 Jelly + 3 Jelly =		
Total			

Siklus : I/II

Pertemuan : 4

Nama :

Tanggal :

No.	Butir Soal	Skor	
		1	0
1.	2 Permen+ 1 Permen =		
2.	2 Permen + 2 Permen =		
3.	3 Permen + 2 Permen =		
4.	4 Permen + 2 Permen =		
5.	2 Permen + 5 Permen =		
6.	5 Permen + 3 Permen =		
7.	6 Permen + 1 Permen =		
8.	4 Permen + 5 Permen =		
9.	8 Permen + 2 Permen =		
10.	7 Permen + 3 Permen =		
Total			

NILAI = JUMLAH SKOR/10 X 100

- Sikap (berikan tanda v)

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
			ALN	MRA
1.	Percaya Diri	Baik		
		Cukup		
		Perlu Bimbingan		
2.	Ketertiban	Baik		
		Cukup		
		Perlu Bimbingan		
3.	Kedisiplinan	Baik		
		Cukup		
		Perlu Bimbingan		
4.	Keaktifan	Baik		
		Cukup		
		Perlu Bimbingan		

- **Keterampilan (v)**

Nama :				
No.	Keterampilan	Perlu bimbingan	Cukup	Baik
1.	Cara memegang pen			
2.	Memindahkan reglet untuk baris baru			
3.	Cara menulis menggunakan reglet			
4.	Kerapihan dalam menulis			
5.	Cara menggenggam benda			
6.	Memindahkan benda ke dalam wadah			
7.	Ketelitian dalam menghitung benda			

Jakarta, 2017

Mengetahui,

Guru Kelas

Yuyu Yulianingsih, S.Pd

Peneliti

Mutiara Annisa Zahida

Lampiran 4

Catatan Lapangan (1)

Siklus/Pertemuan ke : 1/1

Hari/Tanggal : 12 April 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini akan dilakukan pertemuan pertama siklus I. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik untuk berdoa, kemudian mengondisikan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pertemuan hari ini, permen digunakan sebagai media pembelajaran. Sebelum kegiatan dimulai, guru membuat kesepakatan dengan peserta didik. Jika mereka dapat belajar dengan baik, tertib, dan bersungguh-sungguh, maka mereka akan mendapatkan *reward* berupa 2 buah permen.

Setelah semua sepakat, guru memberikan 10 buah permen kepada masing-masing peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat melakukan penjumlahan melalui media pembelajaran berupa permen. Pertama, peserta didik menghitung jumlah permen yang didapat. Setelah itu guru mulai mengajarkan penjumlahan dengan hasil maksimal 5 sebagai tahap awal. Peserta didik MRA mendapat giliran pertama. Awalnya ia masih sulit dan bingung dalam menjumlahkan. Guru secara perlahan-lahan membantu MRA agar ia dapat memahami penjumlahan.

Cara yang dilakukan adalah, MRA diberikan 10 buah permen, kemudian

guru memberi soal 1+1, 1+2, 1+3, 1+4, 2+2, dan 2+3. Soal diberikan secara bertahap, misal, soal pertama adalah 1+1, maka MRA harus mengambil permen tersebut berdasarkan soal. Pertama, MRA mengambil 1 buah permen dan meletakkannya di dalam sebuah kotak, kemudian ia harus mengambil 1 permen lagi sebagai bilangan yang dijumlah dan meletakkannya di dalam kotak tadi. Setelah itu, sebagai hasil dari penjumlahan permen, ia harus menghitung jumlah permen yang ada di dalam kotak tersebut, dan begitu pula seterusnya untuk soal-soal lainnya. Untuk mengajarkan penjumlahan, guru menggunakan kalimat, seperti contoh berikut: 1 permen + 1 permen = Permen. Setelah peserta didik mengerti, baru akan diajarkan bilangannya saja.

Dalam melakukan penjumlahan dengan hasil 5 hari ini, MRA masih bingung untuk menentukan angka yang dijumlah, lebih tepatnya ia sering lupa angka yang dijumlah dan ia juga sering tidak fokus sehingga harus selalu diingatkan. Lain halnya dengan peserta didik ALN. Ia dapat menghitung banyak permen yang diberikan guru, tetapi belum mampu untuk menjumlahkan dengan hasil maksimal 5 untuk hari ini. Ia belum mampu menjumlahkan dengan hasil lebih dari 3 secara mandiri. ALN masih perlu bimbingan pada penjumlahan 1+1 dan 1+2. ALN juga memiliki kemampuan motorik halus yang kurang baik. Ia tidak dapat menggenggam benda dengan sempurna. Jari jemarinya agak kaku dan terkadang menyulitkannya untuk meraih benda.

Evaluasi dalam pertemuan kali ini yaitu peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan guru secara mandiri. Hal ini bertujuan agar untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang tadi diajarkan atau belum. Setelah itu, guru akan mengulang kembali materi-materi yang tadi telah diajarkan.

Pada peserta didik MRA, ia sudah dapat menjumlahkan sampai dengan hasil 6, tetapi yang menjadi kendala adalah, ia sering lupa dan bingung dengan bilangan yang dijumlah. Konsentrasi yang sering terpecah dan tidak fokus juga menjadi kendala bagi MRA. Oleh karena itu, MRA harus sering diingatkan dan dibimbing oleh guru.

Pada peserta didik ALN, ia masih dibimbing oleh guru pada penjumlahan dengan hasil 3. Kemampuan motorik halusnya yang kurang baik juga menjadi salah satu hambatan dalam belajar.

Catatan Lapangan (2)

Siklus/Pertemuan ke : 1/2
Hari/Tanggal : 13 April 2017
Kelas : 1 SD
Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini akan dilaksanakan pertemuan ke-2 siklus I. Sebelum memulai kegiatan, guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengondisikan peserta didik agar siap belajar. Media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah coklat . Kegiatan diawali dengan membagikan 10 coklat kepada peserta didik MRA dan ALN dan meminta mereka untuk menghitung jumlah coklat yang diterima. Setelah MRA dan ALN menghitung jumlah tersebut, pembelajaran dimulai.

Pada pertemuan kali ini, penjumlahan yang akan diajarkan adalah penjumlahan hasil 8 dan juga mengulang penjumlahan pada pertemuan 1 agar peserta didik dapat mengingat materi pada pertemuan sebelumnya. Pembelajaran ini dilakukan secara bergantian oleh peserta didik. Hal ini bertujuan agar materi ajar dapat difokuskan kepada masing-masing peserta didik. Pertama dimulai dari peserta didik MRA. Setelah diberikan 10 buah coklat , guru mengajarkan cara menjumlahkan bilangan $2+1$, $2+2$, $2+3$, $3+3$, $4+1$, $4+3$, $5+2$, dan $6+2$. Soal diberikan secara bertahap. Guru mengajarkan penjumlahan dengan mengubah kalimat soal, misalnya: $2 + 1 = \dots$. Kemudian setelah peserta didik mengerti, baru akan dijelaskan bilangannya, yaitu $2+1=\dots$

Pada peserta didik MRA, ia bersemangat dalam melakukan penjumlahan karena ia di beri tahu bahwa media yang digunakan adalah . Namun, kendala yang dihadapi adalah ia masih sering lupa dengan materi yang sudah diajarkan, sehingga membutuhkan 2 sampai 3 kali pengulangan. Misalnya, saat ditanya materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu $2 \text{ permen} + 3 \text{ permen} = \dots$ Permen. Ia bingung dalam menjawabnya, sehingga harus terus dibimbing dan diingatkan. Begitu pula dengan materi yang baru diajarkan pada pertemuan kali ini, yaitu penjumlahan dengan hasil 8.

Pada peserta didik ALN, ia masih banyak dibantu untuk melakukan penjumlahan, terutama untuk memegang benda dengan benar. Ia juga baru dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 3 dan belum ada peningkatan yang berarti. Penjumlahan dilakukan secara berulang-ulang dan perlahan agar ia dapat memahami materi tersebut. Meskipun demikian, peserta didik ALN selalu bersemangat dalam belajar dan tidak mudah bosan. Hal ini merupakan salah satu kelebihan yang dapat membantunya dalam belajar.

Evaluasi pada pertemuan kali ini adalah pada peserta didik MRA dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 5 dengan bantuan guru atau belum dapat menjumlahkan secara mandiri. Begitupula, dengan ALN, ia masih mengulang pada penjumlahan $1+1$ dan $1+2$

Catatan Lapangan (3)

Siklus/Pertemuan ke : 1/3
Hari/Tanggal : 18 April 2017
Kelas : 1 SD
Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini adalah pertemuan ke-3 siklus I. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengondisikan peserta didik agar siap belajar. Media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah Jelly atau agar-agar *cup*. Penjumlahan yang akan dipelajari adalah penjumlahan dengan hasil maksimal 10, tetapi sebelumnya, guru akan mengulang kembali penjumlahan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Latihan pertama dilakukan oleh peserta didik MRA. Guru membagikan 10 buah jelly kepada MRA dan dilanjutkan dengan memberikan soal penjumlahan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yaitu $2 \text{ Jelly} + 2 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$; $2 \text{ Jelly} + 3 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$; $4 \text{ Jelly} + 2 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$; dan lain-lain hingga penjumlahan dengan hasil 8. Setelah itu, guru memberikan soal penjumlahan sampai hasil maksimal 10. Soal tersebut diantaranya adalah $4 \text{ Jelly} + 5 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$; $6 \text{ Jelly} + 1 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$; $7 \text{ Jelly} + 3 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$; $2 \text{ Jelly} + 8 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$.

Pada pertemuan hari ini, peserta didik MRA mulai menunjukkan perubahan. Ia mulai dapat melakukan penjumlahan hingga hasil maksimal 5 secara mandiri setelah dilakukan pengulangan sebanyak 2 sampai 3 kali.

Namun, pada penjumlahan dengan hasil 8 ia membutuhkan bantuan guru. Kendala yang ia hadapi adalah mudah lupa dan sering kehilangan konsentrasi dalam belajar.

Lain halnya dengan peserta didik ALN, ia masih pada tahap penjumlahan dengan hasil 3, dengan contoh soal sebagai berikut: 1 Jelly + 1 Jelly = Jelly; 1 Jelly + 2 Jelly = ... Jelly. Setiap memulai pertemuan baru, ALN seringkali lupa dengan materi penjumlahan yang telah diajarkan sebelumnya, sehingga guru harus mengulangi lagi materi pada pertemuan sebelumnya baru dilanjutkan dengan materi yang baru. Namun, semangat ALN dalam belajar membuatnya tidak mudah bosan dalam belajar. Walaupun, ia sering lupa tetapi ia tidak mudah putus asa. Hal tersebut juga dapat menjadi modal utama dalam belajar. Yakni, tekad dan semangat yang kuat untuk dapat memahami materi pelajaran, salah satunya adalah tentang penjumlahan.

Evaluasi pada pertemuan hari ini adalah, MRA sudah dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 5 secara mandiri, sedangkan penjumlahan dengan hasil 8 masih perlu bimbingan oleh guru. Kemudian, ALN masih pada tahap penjumlahan dengan hasil 3.

Catatan Lapangan (4)

Siklus/Pertemuan ke : 1/4

Hari/Tanggal : 20 April 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini adalah pertemuan ke-4 siklus I. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengondisikan peserta didik agar siap belajar. Media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah permen yupi. Pada pertemuan kali ini, materi penjumlahan yang akan dipelajari sama dengan pertemuan ke 3, yaitu penjumlahan dengan hasil maksimal 10. Sehingga diharapkan pada pertemuan kali ini, kemampuan peserta didik sudah mulai menunjukkan perubahan dari sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran dimulai dari MRA. Pertama, guru memberikan 10 buah permen yupi kepada MRA. Selanjutnya, guru mulai memberikan beberapa soal yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. MRA dapat menjawab soal penjumlahan dengan hasil 5 secara mandiri, tetapi untuk penjumlahan dengan hasil 8 sampai 10 masih memerlukan bantuan. Dalam hal ini, MRA sudah mulai menunjukkan peningkatan. Jika sebelumnya ia baru dapat menjumlahkan dengan hasil 8, maka pada pertemuan hari kali ini, ia sudah dapat menjumlahkan dengan hasil 10 walaupun menggunakan bantuan guru. Ia sering lupa dengan bilangan yang dijumlah, apalagi jika bilangan tersebut lebih besar. Disamping itu, MRA seringkali tidak

konsentrasi sehingga lupa bilangan yang dijumlah.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan memberi latihan kepada ALN. Pertama, guru memberikan 10 buah permen yupi kepada ALN. Selanjutnya, guru melakukan latihan menjumlahkan kepada ALN sama seperti MRA. ALN mulai dapat menjumlahkan dengan hasil 5 dengan bimbingan guru. Tetapi, membutuhkan pengulangan agar ia dapat memahami penjumlahan tersebut. Disamping itu, kemampuan ALN dalam menggenggam benda juga mempengaruhinya dalam menjumlahkan. saat ia mencoba menggenggam permen, permen tersebut seringkali terjatuh atau ia menggenggam tidak sesuai dengan bilangan yang dijumlah, sehingga ia menjadi bingung. Oleh karena itu, ALN membutuhkan bimbingan lebih dari guru.

Evaluasi pada pertemuan hari ini adalah MRA sudah mulai bisa melakukan penjumlahan dengan hasil 10, tetapi konsentrasinya dalam belajar masih sering hilang, selain itu MRA terkadang mudah bosan. Kemudian, ALN sudah mulai bisa melakukan penjumlahan dengan hasil 5 walaupun harus dilatih secara berulang-ulang.

Catatan Lapangan (5)

Siklus/Pertemuan ke : 1/5
Hari/Tanggal : 25 April 2017
Kelas : 1 SD
Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Pada pertemuan kali ini, diadakan evaluasi terhadap siklus 1. Evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017. Dalam kegiatan evaluasi, peneliti menyiapkan 10 butir soal. Sebelum memulai tes evaluasi siklus 1, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan meminta peserta didik untuk menyiapkan reglet dan pen. Setelah itu, tes evaluasi 1 dimulai. Teknis dari pelaksanaan evaluasi ini adalah guru mendikte soal satu persatu dan peserta didik langsung menulis jawabannya. MRA dapat menulis jawaban secara mandiri menggunakan reglet dan pen, sedangkan ALN tidak dapat menulis Braille maupun tulisan awas, sehingga ALN hanya menyebutkan jawaban yang kemudian dituliskan oleh guru.

Lampiran 5**Catatan Lapangan (6)**

Siklus/Pertemuan ke : 2/1

Hari/Tanggal : 27 April 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini adalah pertemuan ke-1 siklus II. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik untuk berdoa, kemudian mengondisikan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pertemuan hari ini, permen digunakan sebagai media pembelajaran. Pertemuan hari ini merupakan pengulangan pada pertemuan 1 di siklus pertama. Materi yang dipelajari adalah pengulangan penjumlahan dengan hasil 5. Cara yang digunakan pun sama seperti di siklus 1.

Kegiatan pembelajaran dimulai dari MRA. Guru memberikan 10 buah permen susu dan dilanjutkan dengan pemberian soal penjumlahan dengan hasil 5 adapun contoh soal-soal tersebut adalah sebagai berikut: 1+1, 1+2,

1+3, 1+4, 2+2, dan 2+3. Dari 5 soal yang diberikan, MRA dapat menjawab semua soal dengan baik. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan 10 buah permen kepada ALN. Guru juga memberikan soal yang sama kepada ALN. Dari 5 soal yang diberikan, ALN dapat menjawab 4 soal dengan benar, dan satu jawaban salah, yaitu soal 2+3. Guru menjelaskan kembali cara menjumlahkan 2+3 menggunakan permen kepada ALN secara perlahan. Dalam melakukan penjumlahan, setidaknya membutuhkan 4 hingga 5 kali pengulangan kepada ALN agar ia dapat memahami penjumlahan tersebut.

Evaluasi pada pertemuan kali ini adalah MRA sudah dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 5 dengan baik. Dari 5 butir soal latihan yang diberikan, ia dapat menjawab semua soal dengan benar. Sedangkan ALN dari 5 butir soal latihan yang diberikan, ia dapat menjawab 4 soal dengan benar walaupun harus dibantu oleh guru.

Evaluasi dilakukan dengan cara yaitu, pertama, guru menyebutkan soal, kemudian peserta didik menjawab soal menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan guru. Evaluasi seperti ini dilakukan pada tiap akhir kegiatan pertemuan pada masing-masing siklus dengan teknik dan cara yang sama.

Catatan Lapangan (7)

Siklus/Pertemuan ke :2/2

Hari/Tanggal 2 Mei 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2017. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik untuk berdoa, kemudian mengondisikan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pertemuan hari ini, peserta didik akan belajar penjumlahan dengan hasil 8 dan media pembelajaran yang digunakan adalah coklat.

Kegiatan pembelajaran dimulai dari MRA. Guru memberikan 10 buah coklat kepada MRA. Setelah itu, guru memberikan beberapa butir soal kepada MRA untuk mengetahui apakah ia masih mengingat materi penjumlahan dengan hasil 8 yang telah dipelajari pada siklus pertama. Soal-soal tersebut diantaranya adalah $2+1$, $2+2$, $2+3$, $3+3$, $4+1$, $5+2$, $5+3$, dan $6+2$. Cara yang digunakan dalam menjumlahkan menggunakan media

pembelajaran pun sama seperti pada siklus pertama. Pada pertemuan hari ini, MRA sudah dapat menjumlahkan benda dengan hasil 8 secara mandiri. Konsentrasi dalam belajar juga perlahan-lahan meningkat. Jika biasanya ia sering melamun dan tidak fokus dalam belajar, pada pertemuan kali ini sudah mulai berkurang.

Setelah pembelajaran pada MRA selesai, guru melanjutkan pembelajaran pada ALN. Guru memberikan 10 buah coklat kepada ALN. Setelah itu, guru memberikan 5 butir soal yang sama pada pertemuan sebelumnya, yaitu $1+1$, $1+2$, $1+3$, $1+4$, $2+2$, dan $2+3$. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan menjumlahkan pada ALN. Guru menyebutkan soal satu persatu dan ALN menjumlahkan menggunakan . Pada pertemuan kali ini ALN dapat mengerjakan lima butir soal dengan baik walaupun dibantu oleh guru. Setelah dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali, guru mengajarkan penjumlahan dengan hasil 8. Guru memberikan latihan soal, yaitu $3+3$, $4+1$, $5+2$, $5+3$, dan $6+2$.

Guru mengajarkan cara menjumlahkan $3 + 3$ dengan cara sebagai berikut: (1) Guru menyebutkan soal, yaitu $3 + 3 = \dots$, (2) kemudian, ALN mengambil 3 dan meletakkannya di dalam sebuah kotak, (3) setelah itu, ALN mengambil 3 lagi sebagai benda yang dijumlah, (4) Setelah itu, guru meminta siswa menghitung keseluruhan jumlah yang telah dimasukkan ke

dalam kotak tadi sebagai hasil jumlah benda.

Evaluasi pada pertemuan hari ini adalah MRA sudah dapat menjumlahkan benda dengan hasil 8 secara mandiri dan konsentrasi serta fokusnya dalam belajar perlahan-lahan mulai meningkat, kebiasaan melamun saat belajar sudah mulai berkurang. Sedangkan ALN sudah dapat berhitung dengan hasil 6 dengan 4 sampai 5 kali pengulangan dengan soal, yaitu $3+3$, $4+1$, $4+2$, $5+3$, dan $6+2$. Guru mencoba mengajarkan ALN penjumlahan dengan hasil 8 pada pertemuan hari ini, tetapi ALN baru mencapai penjumlahan dengan hasil 6.

Catatan Lapangan (8)

Siklus/Pertemuan ke : 1/3

Hari/Tanggal : 3 Mei 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini adalah pertemuan ke-3 siklus II. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik untuk berdoa, kemudian mengondisikan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pertemuan hari ini, peserta didik akan belajar penjumlahan dengan hasil 10 dan media pembelajaran yang digunakan adalah Jelly.

Pembelajaran dimulai dari MRA. Guru memberikan 10 buah Jelly kepada MRA. Kemudian, MRA diberikan beberapa butir soal sebagai latihan. Soal-soal tersebut diantaranya adalah $4+5$, $6+1$, $7+2$, $2+8$. Guru mengajarkan cara menjumlahkan dengan cara sebagai berikut: (1) Guru menyebutkan soal, misalnya $4 \text{ Jelly} + 5 \text{ Jelly} = \dots \text{ Jelly}$, (2) kemudian, MRA mengambil 4 Jelly dan meletakkannya di dalam sebuah kotak, (3) setelah itu, MRA mengambil 5 Jelly lagi sebagai benda yang dijumlah, (4) Setelah itu, guru

meminta siswa menghitung keseluruhan jumlah Jelly yang telah dimasukkan ke dalam kotak tadi sebagai hasil jumlah benda. MRA dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 10 secara mandiri. Konsentrasinya juga semakin meningkat. Guru melakukan pengulangan latihan penjumlahan sebanyak 3 kali.

Setelah latihan pada MRA selesai, guru beralih kepada ALN. ALN diberikan 10 buah Jelly dan beberapa butir soal. Sebelum memulai latihan penjumlahan dengan hasil 10, guru mengulang materi pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan materi ajar pertemuan hari ini. Soal-soal dan cara mengerjakan yang diberikan kepada ALN hari ini sama seperti MRA. Dalam melakukan penjumlahan dengan hasil 10 hari ini, ALN sudah dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 8 dengan bantuan guru. ia juga selalu bersemangat dalam belajar.

Evaluasi pada pertemuan hari ini adalah MRA sudah dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 10 secara mandiri, sedangkan ALN sudah dapat melakukan penjumlahan dengan hasil 8 dengan bantuan guru. ALN membutuhkan pengulangan 4 hingga 5 kali pada tiap pertemuan.

Catatan Lapangan (9)

Siklus/Pertemuan ke :2/4.1
Hari/Tanggal : 5 Mei 2017
Kelas : 1 SD
Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Pertemuan ke-4 siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2017 dan 9 Mei 2017. Hal ini disebabkan karena pada tanggal 5 Mei MRA tidak hadir sehingga hanya ALN yang melakukan kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan ke-4 ini dilakukan latihan penjumlahan dengan hasil 10 sebagai pengulangan materi pada pertemuan sebelumnya. Media pembelajaran yang digunakan berupa permen.

Pada latihan penjumlahan di pertemuan ini ALN sudah mampu melakukan penjumlahan dengan hasil 8 dengan sedikit bantuan guru. Jika pada pertemuan sebelumnya, sebagian besar ALN dibantu oleh guru, maka pada pertemuan kali ini ALN hanya diberikan sedikit. Dari 10 butir soal, 3 diantaranya dibantu oleh guru. berbeda dengan pertemuan sebelumnya, ia masih dibantu oleh guru sebanyak 4 sampai 6 soal. Latihan penjumlahan pada ALN dilakukan secara berulang sebanyak 4 sampai 5 kali.

Catatan Lapangan (10)

Siklus/Pertemuan ke : II/4.2

Hari/Tanggal : 9 Mei 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini dilakukan pertemuan ke-4 siklus II untuk MRA sebagai pengganti untuk tanggal 5 Mei karena ia tidak hadir. Pada pertemuan kali ini dilakukan latihan penjumlahan dengan hasil 10. Seperti biasa, sebelum melakukan kegiatan belajar, peserta didik berdoa bersama. Hari ini MRA, menunjukkan perubahan yaitu mampu melakukan penjumlahan dengan hasil 10 secara mandiri, sama seperti pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kali ini guru hanya perlu melakukan pengulangan sebanyak 2 kali.

Catatan Lapangan (11)

Siklus/Pertemuan ke : II/5.1

Hari/Tanggal : 10 Mei 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini dilaksanakan pertemuan ke 5. Pada pertemuan kali ini akan dilaksanakan tes evaluasi siklus II. Namun, sayangnya peserta didik ALN tidak hadir, sehingga hanya MRA yang melakukan tes evaluasi siklus II hari ini. Evaluasi ini menjadi evaluasi terakhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan pada peserta didik menggunakan media realia.

Sebelum memulai kegiatan, peserta didik berdoa kemudian dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya. Tes evaluasi ini dilakukan dengan cara mendikte soal dan MRA menuliskan jawabannya dengan huruf Braille. MRA sudah menunjukkan banyak perubahan. Ia sudah mampu melakukan penjumlahan secara mandiri.

Catatan Lapangan (12)

Siklus/Pertemuan ke : II/5.2

Hari/Tanggal : 12 Mei 2017

Kelas : 1 SD

Tempat : SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta

Deskripsi Pertemuan :

Hari ini dilaksanakan tes evaluasi siklus II untuk ALN, karena pada tanggal 10 Mei ia tidak hadir. Sebelum memulai kegiatan, peserta didik berdo'a kemudian dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya. Tes evaluasi ini dilakukan dengan cara mendikte soal dan ALN menyebutkan jawabannya. Hal tersebut disebabkan karena ALN belum bisa menuli, sehingga jawaban yang ia sebutkan ditulis oleh guru. ALN sudah menunjukkan adanya perubahan. Walaupun tidak sebesar MRA, tetapi kemampuannya sudah meningkat jika dibandingkan dengan tes evaluasi siklus I.